

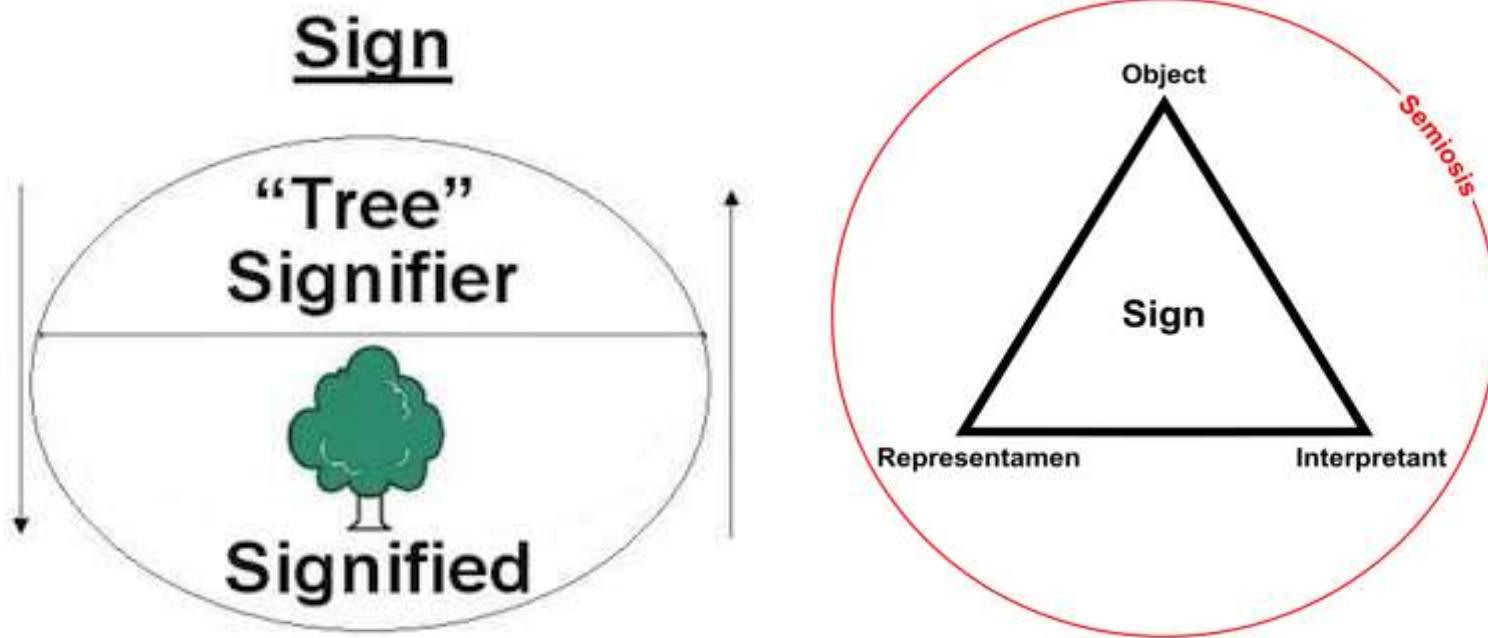
# Model-Model Tanda dalam Semiotika

Semester Gasal 2021-2022

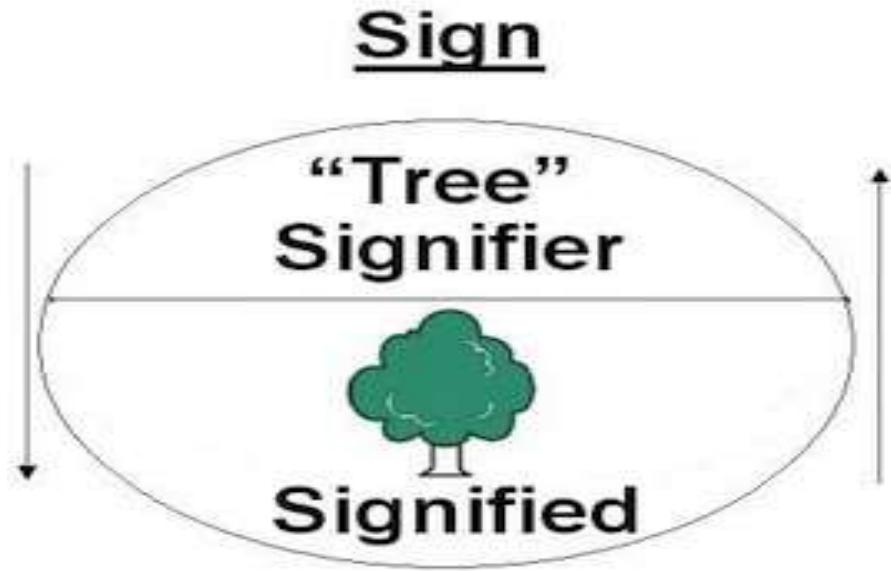
Semiotika

Budi Wibawa

# Model Saussurean & Peircean



# Tanda menurut Saussure



Bagi Saussure, **tanda** adalah perpaduan antara **penanda** (*signifier/signifiant*) sebagai yang menandai dan **petanda** (*signified/signifié*) sebagai yang ditandai.

# Penanda dan petanda menurut Saussure

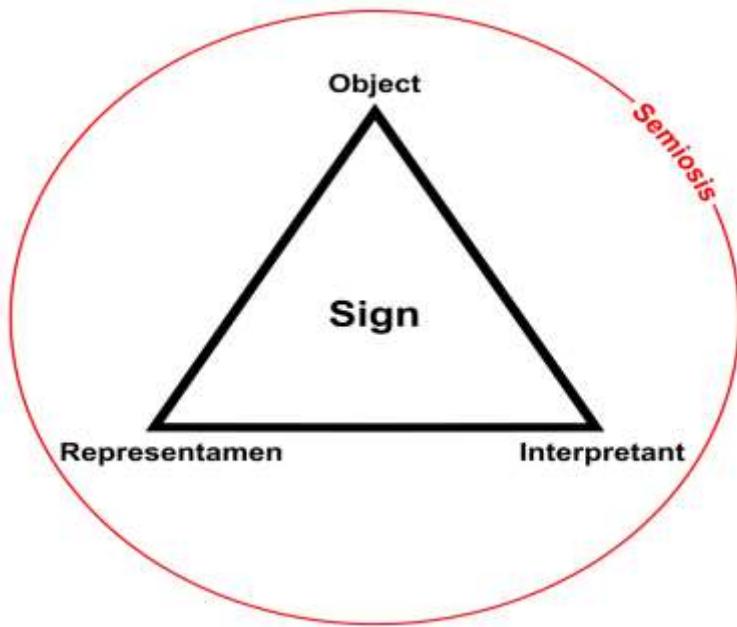
Penanda (*signifier*) adalah tanda yang bisa dirasakan, material, tulisan, akustik, dan visual yang memicu sebuah konsep mental (petanda/*signified*).

Aspek yang dapat dipersepsikan dari tanda adalah *signifier*, sedangkan representasi mental yang tidak hadir dan terdorong olehnya adalah *signified*.

# Relasi penanda dan petanda menurut Saussure

Relasi antara penanda dan petanda disebut dengan **signifikasi**. Hubungan antara keduanya bersifat ***arbitrary*** atau mana suka/semaunya (konvensi/kesepakatan).

# Tanda menurut Peirce



Bagi Peirce, **tanda** adalah sesuatu yang mewakili (bagi seseorang) sesuatu hal lainnya. Ia lebih tertarik dengan proses **semiosis** dan taksonomi tanda.

Semiosis adalah sebuah proses produksi makna saat seseorang berusaha untuk memahami tanda.

# Objek, *representament*, *interpretant* menurut Peirce

Proses semiosis selalu melibatkan tiga entitas, yakni **objek, *representament*, dan *interpretant*.**

Objek adalah sesuatu yang diwakili oleh tanda, *representament* adalah bentuk/wujud dari tanda atau kendaraan tanda (***sign vehicle***), sedangkan *interpretant* merupakan efek yang dihasilkan atau makna yang terbentuk dari tanda.

# Icon, Index, Symbol Menurut Peirce

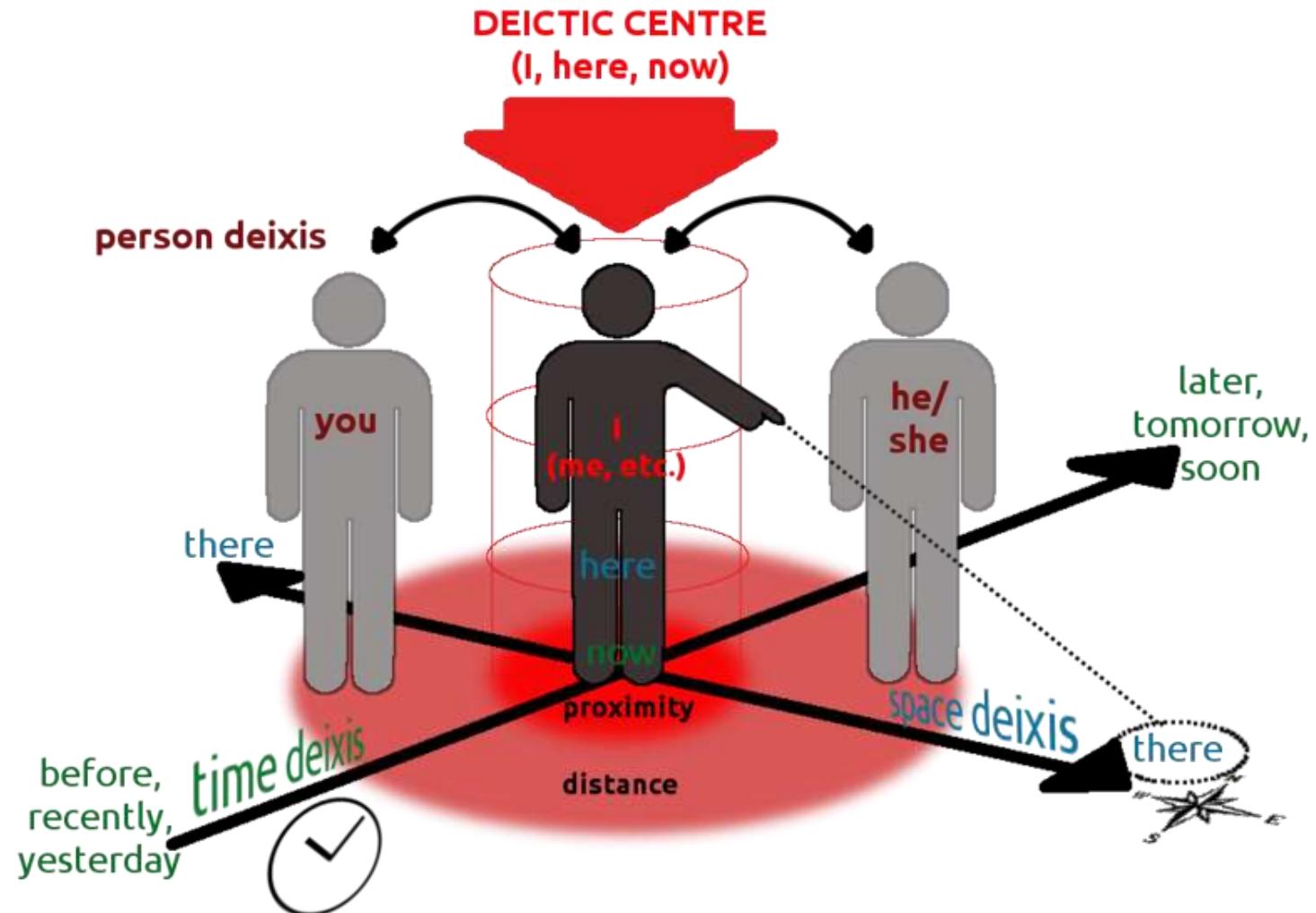
Konsep Peirce terkenal lainnya adalah tiga tipologi tanda yang dihasilkan dari relasi antara objek dan *representament*, seperti **Ikon**, **Index**, dan **Symbol**.

**Ikon** adalah tanda yang berdasarkan kemiripan atau kesamaan dalam relasi antara objek dengan *representament*-nya. **Index** adalah tanda yang melibatkan relasi kausalitas antara objek dengan *representament*-nya. **Simbol** adalah tanda yang berdasarkan kesepakatan atau konvensi.

# Model Roman Jakobson

Roman Jakobson adalah seorang pakar linguistik yang berusaha melakukan sintesis terhadap model tanda Saussure dan Peirce.

Ia membangun model tanda secara ***diadic***, namun menerapkan ***referent*** (dalam bentuk makna kontekstual dan situasional) untuk mempertanyakan ***petanda/signified*** dari sudut ***interpretant***. Baginya terdapat dua tipe ***interpretant*** untuk menafsir tanda, yakni yang bersifat **kode** dan **konteks**.



# Kesimpulan

- Apakah kesulitan menerapkan model Saussurean ke dalam tanda yang non-linguistik?
- Apakah ada yang disebut dengan ikon, indeks, dan simbol yang murni?